**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG MASALAH**

Perkembangan teknologi yang begitu pesat sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Lembaga pendidikan yang tidak menerapkan teknologi khususnya komputer ini akan kalah bersaing dengan yang lain. Penggunaan komputer di setiap Madrasah merupakan salah satu contoh untuk meningkatkan kualitas lembaganya, karena dengan perangkat tersebut suatu Madrasah dapat meningkatkan akses, mempercepat proses, dan mengurangi administrasi birokrasi konvensional. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat inilah, ternyata cukup mempengaruhi tatanan kehidupan manusia di semua sektor.

Saat ini Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah mulai dimanfaatkan di beberapa sekolah, salah satu pemanfaatan TIK dalam bidang pendidikan adalah penggunaan *E-Learning (Electronic Learning)* sebagai media pembelajaran. Menurut Sa’ud (2010:180) dalam bukunya Inovasi Pendidikan mengungkapkan bahwa *E-Learning* pada hakikatnya adalah “belajar atau pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi komputer atau internet.” Teknologi belajar seperti ini dapat juga disebut dengan pembelajaran berbasis *web* (*Web Based Instruction*). *E-Learning* merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran secara utuh.

1

Dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat seperti saat ini, di Madrasah Aliyah (MA) pada umunya belum didukung oleh proses pembelajaran yang maksimal dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *E-Learning*, salah satunya adalah di MA. Muhammadiyah Panaikang. Madrasah Aliyah yang memiliki fasilitas yang cukup memadai ini belum mampu memanfaatkan segalanya dengan baik termasuk pemanfaatan *E-Learning* dalam proses pembelajaran. Padahal dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 35 : 1 sudah jelas mengatakan bahwa “Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.” Kemudian dalam pasal 42 : 1 mengatakan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Untuk itu, maka MA. Muhammadiyah Panaikang yang masih kurang menyentuh teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran harus menyediakan sarana yang memadai demi kelancaran dan peningkatan proses pembelajaran. Salah satu sarana yang mestinya dimiliki oleh Madrasah tersebut ialah *E-Learning*.

*E-Learning* menjadi salah satu solusi untuk menuntaskan proses pembelajaran di MA. Muhammadiyah Panaikang terutama pada mata pelajaran Sosiologi yang setelah di observasi ternyata gurunya masih kurang memanfaatkan media dalam proses pembelajaran, padahal mata pelajaran Sosiologi yang mempelajari tentang perilaku hidup manusia ada beberapa hal yang harusnya siswa saksikan secara langsung mengenai fenoma-fenoma yang terjadi dalam masyarakat minimal dengan video pada media *E-Learning*. Dengan begini, tanpa adanya media dalam proses pembelajaran dapat dipastikan bahwa siswa menjadi kurang bersemangat dalam proses pembelajaran karena sumber belajar siswa hanya berpaku pada buku dan guru sehingga siswa kurang menyerap materi yang telah dipelajari. Hal ini terbukti setelah diperoleh hasil ulangan semester pada mata pelajaran Sosiologi kelas X Jurusan IIS MA. Muhammadiyah Panaikang Kabupaten Bantaeng tahun pelajaran 2017/2018 semester genap yang masih rendah, rata-rata siswa belum memenuhi KKM/ KBM Kurikulum 2013 revisi 2017. Terutama pada mata pelajaran Sosiologi, yang pada hakikatnya pada mata pelajaran yang membahas tentang perilaku manusia tersebut harusnya membuat siswa bersemangat dalam mempelajarinya dan materi pelajaran pun harusnya diterima oleh siswa dengan cara yang lebih menyenangkan seperti halnya mengakses sosial media yang saat ini begitu familiar dengan siswa.

Selain kurangnya pemanfaatan media pada mata pelajaran Sosiologi di MA. Muhammadiyah Panaikang, guru bersangkutan pun sedang mengemban amanah lain yaitu sedang menjalani studi di Pascasarjana salah satu Universitas di Makassar yang membuatnya harus membagi waktu dengan baik. Namun jarak yang begitu jauh antara Madrasah dengan Universitas membuatnya kadang tidak bisa hadir di kelas yang mau tidak mau harus bisa ia terima bahwa proses pembelajaran tidak bisa berjalan seperti yang seharunya.

Hal semacam ini jika dibiarkan akan membuat proses pembelajaran menjadi tidak beraturan dan tidak tuntas. Pada hal selain fasilitas Madrasah yang telah memadai seperti adanya Lab. Komputer dan jaringan *wifi*, para siswa di Madrasah tersebut pun sebagian besar telah memiliki *Smartphone* yang bisa dimanfaatkan untuk mengakses pelajaran. Maka media *E-Learning* dianggap perlu di Madrasah tersebut agar bisa diakses secara *online* (Jarak jauh) oleh siswa maupun guru bersangkutan kapan dan dimanapun. Atas dasar inilah peneliti mengangkat suatu penelitian yang berjudul ”**Pengembangan Program Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Jurusan IIS MA. Muhammadiyah Panaikang Kabupaten Bantaeng**.“

1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini yaitu

1. Bagamaimanakah pengembangan program pembelajaran berbasis *E-Learning* menggunakan *Moodle* pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X Jurusan IIS MA. Muhammadiyah Panaikang?
2. Apakah program pembelajaran berbasis *E-Learning* yang dikembangkan valid pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X Jurusan IIS MA. Muhammadiyah Panaikang Kabupaten Bantaeng?.”
3. Apakah program pembelajaran berbasis *E-Learning* yang dikembangkan untuk mata pelajaran Sosiologi Kelas X Jurusan IIS MA. Muhammadiyah Panaikang praktis?
4. **TUJUAN PENELITIAN**

Adapun gambaran tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Menghasilkan sebuah program pembelajaran berbasis *E-Learning* menggunakan *Moodle* pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Jurusan IIS MA. Muhammadiyah Panaikang Kabupaten Bantaeng.
2. Mengembangkan program pembelajaran berbasis *E-Learning* yang valid pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X Jurusan IIS MA. Muhammadiyah Panaikang Kabupaten Bantaeng.
3. Mengembangkan program pembelajaran berbasis *E-Learning* yang praktis pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X Jurusan IIS MA. Muhammadiyah Panaikang Kabupaten Bantaeng.
4. **MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
2. Dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran berbasis *E-Learning*.
3. Bagi penelitian lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk selanjutnya dikembangkan dengan variabel-variabel yang berbeda.
4. Manfaat Praktis ditujukan kepada:
5. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dan dikembangkan melalui pelaksanaan tugas sehari-hari di suatu lembaga pendidikan.
6. Dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi guru, kepala Madrasah dan pimpinan lembaga pendidikan dalam rangka menyusun strategi kebijakan dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran.
7. Bagi para pihak yang terkait, penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan proses pembelajaran.
8. **SPESIFIKASI PRODUK YANG DIHARAPKAN**

Spesifikasi yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan ini adalah program pembelajaran berbasis *E-Learning* pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Jurusan IIS MA. Muhammadiyah Panaikang Kabupaten Bantaeng yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Program pembelajaran berbasis *E-Learning* yang dikembangkan ini diharapkan dapat menyajikan konsep yang jelas dan tidak membosankan bagi peserta didik dan guru yang mengaksesnya, dilengkapi dengan soal-soal yang dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi Kelas Maya, serta membantu guru dalam mengefisienkan proses belajar mengajar.

Pengembangan program pembelajaran berbasis *E-Learning* ini terdiri dari lima bagian utama, yaitu:

1. **Materi**

Komponen dalam bagian ini adalah teori tentang Kelas Maya dalam bentuk teks berupa *PDF* dan *Powerpoint*.

1. **Video**

Bagian ini dimaksudkan agar materi tentang Kelas Maya lebih mudah dipahami.

1. **Forum Diskusi**

Bagian ini digunakan untuk membahas materi pembelajaran yang telah diajarkan. Guru dan peserta didik dapat membahas topik-topik pembelajaran dalam forum diskusi. Dengan fasilitas ini, diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan kesulitan – kesulitan serta dapat saling membantu dalam mempelajari materi.

1. ***Chat***

Merupakan fasilitas komunikasi dua arah, dimana hanya ada dua orang yang terlibat dalam pembicaraan.

1. **Latihan Soal**

Digunakan untuk menguji penguasaan terhadap materi Kelas Maya yang tersaji dalam *E-Learning* berbasis *Web* ini. Soal yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda dan isian yang tersaji disetiap pokok bahasan/materi.